

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
Daftar Singkatan	xii
Glosarium	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Proposisi.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Evaluasi.....	10
2.1.1 Konsep dan Pelaksanaan Evaluasi	10
2.1.2 Theory-Based Evaluation.....	11
2.2 Teori Lokasi Pertanian VonThunen	12
2.3 Keterkaitan Desa Kota (Rural Urban Linkages)	13
2.4 Konsep Agropolitan	15
2.4.1 Karakteristik Kawasan agropolitan	22
2.4.2 Struktur Hierarki Kawasan Agropolitan	23
2.4.3 Sistem Kawasan Agropolitan.....	24
2.5 Pengembangan Ekonomi Lokal (Local Economic Development)	26
2.6 Model Pembangunan Endogen (Endogenous Development Model)	26
2.7 Kerangka Konseptual.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Unit Amatan dan Unit Analisis	32
3.2.1 Unit Amatan.....	32
3.2.2 Unit Analisis	34
3.3 Alat dan Instrumen Penelitian.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Observasi.....	35
3.4.2 Dokumentasi	36
3.4.3 Wawancara.....	36
3.4.3 Penentuan Narasumber Penelitian.....	37
3.4.4 Data Sekunder	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
3.5.1 Data Reduction dan Penyajian Data.....	38
3.5.2 Verifikasi.....	38
3.5.3 Uji Validitas	38
3.5.4 Evaluasi	39
3.6 Tahapan Penelitian.....	41
3.6.1 Tahap Persiapan	41
3.6.2 Tahap Survey Lapangan.....	41
3.6.3 Tahap analisis dan pengolahan data.....	42
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Purworejo	44
4.2 Demografi Kabupaten Purworejo	47
4.3 Kondisi Ekonomi Kabupaten Purworejo	49
4.4 Gambaran Umum Kawasan Agropolitan Bagelen.....	49
4.4.1 Kawasan Agropolitan Bagelen.....	49
4.4.2 Kondisi Sarana Prasarana Kawasan Agropolitan Bagelen.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Sejarah Sistem Kawasan Pertanian di Bagelen Era Kolonialisme	56
5.2 Sistem Kawasan Agropolitan.....	57

5.2.1 Evaluasi Hierarki Keruangan dan Pusat-pusat Pelayanan.....	58
5.2.2 Sistem Permukiman Kawasan Agropolitan Bagelen	63
5.2.3 Diversifikasi Kegiatan Ekonomi di Perdesaan.....	70
5.2.4 Karakteristik Usaha Tani	74
5.2.5 Sistem Pemasaran Pasca Panen (Agrobusiness) dan Pengolahan Hasil Pertanian (Agroindustry).....	81
5.2.6 Sistem Transportasi.....	84
5.3 Interaksi Desa Hinterland dengan Pusat dan Jaringan yang Lebih Luas	91
5.3.1 Keterkaitan Spasial (Spatial Linkage).....	91
5.3.2 Keterkaitan Ekonomi (Economic Linkage)	93
5.3.3 Keterkaitan Finansial (Financial Linkage).....	105
5.3.4 Pola Keterkaitan Desa Kota di Kawasan Agropolitan Bagelen	106
5.4 Tata Kelola Kawasan Agropolitan	108
5.4.1 Sistem Kelembagaan.....	108
5.4.2 Dukungan Kebijakan Pemerintah	112
5.4.3 Dampak Program dan Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan	116
5.5 Inisiatif Aktor Lokal dan Penggunaan Sumber Daya Lokal	119
5.6 Dialog Teoritik-Empirik	122
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	125
6.1 Kesimpulan	125
6.2 Rekomendasi dan Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema keterkaitan desa-kota dalam konsep pengembangan kawasan Agropolitan.....	13
Gambar 2.2 Interaksi Desa-Kota dan ketergantungannya.....	15
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3.1 Batas administrasi kabupaten dan deliniasi Kawasan Agropolitan Bagelen.....	32
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian.....	43
Gambar 4.1 Peta Kelerengan Kabupaten Purworejo.....	45
Gambar 4.2 Perbandingan Luas Lahan berdasarkan penggunaan lahan pertanian non pertanian.....	46
Gambar 4.3 Peta Guna Lahan	47
Gambar 4.4 Struktur Penduduk Kabupaten Purworejo.....	48
Gambar 4.5 Presentase Penduduk menurut Lapangan Usaha.....	48
Gambar 4.6 PDRB ADHK Kabupaten Purworejo 2013-2015.....	49
Gambar 4.7 Peta Sebaran Komoditas.....	50
Gambar 4.8 Delineasi Kawasan Agropolitan Bagelen.....	52
Gambar 4.9 Sub Terminal Agribisnis Bagelen.....	54
Gambar 4.10 Kondisi Jalan Kawasan Agropolitan Bagelen.....	55
Gambar 5.1 Bagelen tempo dulu.....	57
Gambar 5.2 Zona Strategis dalam Kawasan Agropolitan.....	63
Gambar 5.3 Pola Permukiman Pedesaan.....	64
Gambar 5.4 Pelayanan Umum, Sosial, Ekonomi di pedesaan.....	67
Gambar 5.5 Pengadaan Air dari Mata Air secara Swadaya.....	68
Gambar 5.6 Peta Jaringan Telekomunikasi.....	70
Gambar 5.7 Agroindustri (Industri Kreatif Pengolah Hasil Pertanian).....	73
Gambar 5.8 Unsur gaya hidup kota di kawasan perdesaan.....	74
Gambar 5.9 Jaringan Irigasi Teknis Desa Purwodadi.....	77
Gambar 5.10 Peta Jaringan Irigasi.....	77
Gambar 5.11 Sawah Desa Ngombol tergenang air.....	78

Gambar 5.12 Kegiatan Panen Petani Desa Ringgit, Kecamatan Ngombol	82
Gambar 5.13 Penggilingan dan Distributor Beras.....	84
Gambar 5.14 Kondisi Jalan di Kawasan Agropolitan Bagelen.....	85
Gambar 5.15 Kondisi Jalan Poros Desa Ringgit-Wasiat	86
Gambar 5.16 Jalan Usaha Tani.....	86
Gambar 5.17 Transportasi Publik Pedesaan.....	88
Gambar 5.18 Peta Trayek Angkutan Umum.....	89
Gambar 5.19 Sarana Transportasi Pertanian.....	90
Gambar 5.20 Tipologi Rantai Pemasaran Komoditas Padi.....	95
Gambar 5.21 Pola Pemasaran Gula Kelapa dan Olahannya.....	99
Gambar 5.22 Aktifitas ekonomi di Pasar Pandanrejo.....	101
Gambar 5.23 Skema Interaksi Ekonomi Desa-Kota, kasus desa Kaliharjo	102
Gambar 5.24 Keterkaitan ekonomi, pola pemasaran komoditas perkebunan Kecamatan Kaligesing.....	103
Gambar 5.25 Keterkaitan Finansial.....	106
Gambar 5.26 Interaksi Desa Kota (Ekonomi, Sosial, Finansial).....	107
Gambar 5.27 Hubungan organisasi kelembagaan dalam Kawasan Agropolitan	112
Gambar 5.28 Kondisi Jalan Perlu Perbaikan.....	116
Gambar 5.29 Rapat kelompok tani.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Konsep Pengembangan Agropolitan.....	19
Tabel 2.2 Perbandingan Program Agropolitan dengan Teori.....	21
Tabel 2.3 Variabel.....	30
Tabel 3.1 Kriteria Dasar Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Narasumber dan Responden.....	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner analisis pusat agropolitan dengan <i>hinterland</i>	40
Tabel 4.1 Komoditas Unggulan Tahun 2004.....	51
Tabel 5.1 Evaluasi Hierarki Pelayanan dan Desa Potensial Agropolis.....	59
Tabel 5.2 Jumlah Sarana Pendidikan dan Kesehatan desa amatan.....	66
Tabel 5.3 Tingkatan Petani berdasarkan Luas Lahan.....	79
Tabel 5.4 Perhitungan Interaksi Spasial desa hinterland dengan desa pusat kegiatan.....	91